

Pengaruh Pembelajaran *Daring* Berbasis *Whatsapp* Dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kefamenanu

Yandri Yusuf Cornelis Hendrik¹, Elisabeth M. Pingak², Catur Purnomo³

Institut Agama Kristen Negeri Kupang¹²³

Article Info

Article history:

Accepted : 25 March 2023

Publish : 1 April 2023

Keywords:

WhatsApp-based online learning

Assignment

Learning Motivation

Article Info

Article history:

Diterima : 25 March 2023

Terbit : 1 April 2023

Abstract

Pelaksanaan Pembelajaran selama pandemi covid 19 dilakukan secara daring dengan menggunakan whatsapp dan pemberian tugas sebagai salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam member materi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbasis whatsapp dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Kefamenanu. Metode penelitian yang dipakai yaitu Metode Kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan siswa yang beragama Kristen. Sampel berjumlah 56 yang diambil dengan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan Variabel pembelajaran daring via whatsapp memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,377 bertanda positif dengan nilai t hitung sebesar 3,156. Variabel metode pemberian tugas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,287 bertanda positif dengan nilai t hitung sebesar 2,130. Variabel pembelajaran daring dan metode pemberian tugas secara bersama-sama memberikan pengaruh secara simultan nilai F sebesar 4,343. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,018 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan memberikan sumbangan sebesar 14,1% terhadap motivasi belajar siswa.

Abstract

The online learning implementation during the COVID-19 pandemic by using WhatsApp and assigning assignments as one of the methods used by teachers in providing material. The purpose of the study is to determine the effect of WhatsApp-based online learning and assignment methods on student learning motivation in PAK subjects at SMA Negeri 1 Kefamenanu. The research method is Quantitative Method. All students who are Christian is the population of this study. Total of 56 samples using proportional random sampling technique. The results showed that the online learning variable via WhatsApp has a positive and significant influence on students' learning motivation. The regression coefficient of 0.377 is positive with a t-count value of 3.156. The assignment method variable has positive and significant effect on students' learning motivation. The regression coefficient of 0.287 is positive with a t-count value of 2.130. The online learning variable and the assignment method simultaneously have a simultaneous effect on the F value of 4.343. While the resulting significance value is 0.018 which is smaller than 0.05 and contributes 14.1% to students' learning motivation.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Yandri Yusuf Cornelis Hendrik

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email : yandri.hendrik29@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring/online sesuai protokol kesehatan untuk mencegah dan memutus penyebaran covid-19. Strategi, metode dan media pembelajaran terus dikembangkan agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Kemunculan pandemi covid-19 di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri membawa kemudahan bagi dunia pendidikan dengan adanya begitu banyak perangkat, media dan aplikasi pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara daring.

Pembatasan aktivitas manusia mengharuskan agar proses pembelajaran di sekolah maupun di kampus tidak dilakukan tatap muka. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, maka proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui daring sebagai upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Menurut (Efendi Pohan, 2020), pembelajaran daring merupakan istilah dari pembelajaran yang dilaksanakan secara online, yang sangat dikenal

dikenal di kalangan masyarakat dan akademik. Istilah daring kemudian berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (*Learning distance*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran dilangsungkan dalam keadaan terhubung pada jaringan internet dimana pengajar dan siswa akan berinteraksi tidak secara langsung tetapi melalui bantuan media.

Pembelajaran daring memudahkan pelaksanaan pembelajaran dengan waktu belajar yang dapat disesuaikan, dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan tempat yang disepakati bersama. Peserta didik dan pengajar atau guru dapat bertemu secara maya melalui bantuan media atau aplikasi pembelajaran seperti *zoom*, *Whatsapp*, video converence, telepon atau *live chat*, dan *whatsapp group*. Pembelajaran daring yang berkembang merupakan inovasi pendidikan sebagai bagian dalam mengatasi tantangan di era perkembangan revolusi industri 4.0.

Pembelajaran daring di Indonesia sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya Covid-19. Akan tetapi belum semua lembaga pendidikan telah menggunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terlebih bagi sekolah-sekolah di daerah terluar yang belum tersentuh dengan jaringan internet. Dampak wabah virus covid-19, menerpa lembaga pendidikan seperti, sekolah dan perguruan tinggi, dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran daring sehingga kegiatan pembelajaran ditengah pandemi covid 19 tetap berlangsung dengan tuntutan siswa tetap berada di rumah.

Keadaan tersebut membawa dampak terhadap kualitas pembelajaran, sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka dimana siswa dan guru berintegrasi di ruang kelas secara langsung, maka sekarang proses pembelajaran harus dilakukan melalui ruang virtual yang terbatas. Tuntutan bagi Guru perlu melaksanakan pembelajaran yang baik bagi siswa, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa, mendesain model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan penerapan metode dan media belajar untuk perhatian, minat dan motivasi siswa untuk memudahkan mereka dan menguasai memahami materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Suasana dalam proses pembelajaran belajar daring berdampak terhadap motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru bisa langsung mengkondisikan suasana kelas yang nyaman agar meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan dalam kondisi belajar secara daring Guru mengalami kesulitan dalam mengontrol kondisi belajar karena berada dalam ruang virtual. Tentunya dengan kondisi seperti ini dapat mengakibatkan menurunnya motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar adalah daya pendorong atau pendorong dalam diri seseorang untuk tertarik belajar secara terus menerus (Novianti, 2011). Sehingga motivasi belajar sendiri merupakan bentuk usaha untuk mencapai pemahaman akan materi pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih mudah untuk mencapai keberhasilan apabila didukung dengan motivasi belajar dari siswa yang tinggi. Sehingga motivasi belajar (motivasi intrinsik dan ekstrinsik) menjadi begitu penting yang perlu dimiliki setiap peserta didik dalam pembelajaran.

Selain beberapa metode dalam pelaksanaan belajar secara daring, metode pemberian tugas adalah salah satu metode yang sering dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Metode ini tentunya sangat tepat ketika melihat kondisi jaringan internet belum begitu memadai di sebagian daerah di Indonesia secara khusus di tempat dimana peneliti melakukan penelitian, metode pemberian tugas yang menjadi fokus penelitian yaitu pemberian tugas melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (Roestiyah N. K., 2008), Metode pemberian tugas adalah metode dilaksanakan dengan cara memberikan tugas kepada anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan dari bahan yang dikerjakan atau dipelajari tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung di SMA Negeri 1 Kefamenanu Peneliti menemukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih menyebabkan motivasi belajar siswa begitu rendah. Motivasi belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran untuk belajar mandiri dari siswa, kurangnya respon siswa dalam kegiatan belajar, mengerjakan tugas ketika tugas hendak dikumpul bahkan setelah batas waktu pengumpulan.

Ketika wawancara dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Kefa data yang peneliti dapatkan dari lokasi penelitian hanya 50% saja siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Tidak menutup kemungkinan juga bahwa lemahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh kejenuhan siswa terhadap proses belajar secara daring dan tugas yang rutin dari guru.

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah yang ingin diteliti dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis *Whatsapp* dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Kefa”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis desain penelitian deskriptif dimaksudkan untuk deskripsi tentang suatu kenyataan atau untuk menguji hubungan antara kenyataan yang telah ada atau telah terjadi pada subjek yang akan diteliti. Dalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek. Berdasarkan tingkat eksplanasi, maka penelitian deskripsi korelasi adalah jenis penelitian assosiatif artinya adanya dugaan hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian Ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kefamenanu. populasi penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 1 Kefamenanu yang beragama kristen dengan jumlah 195 orang. Penentuan sampel dalam penelitian memakai teknik *proportional random sampling* dengan pertimbangan tiap anggota dalam kelas populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Berdasarkan rumus slovin maka sampel penelitian berjumlah 56 orang. Pengumpulan Data dilakukan dengan cara: angket/kuesioner, dokumentasi dan observasi. Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi, dengan menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis data. dalam menganalisis data, peneliti menggunakan SPSS 21.0.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (12 Pt)

A. Pengaruh Pembelajaran daring aplikasi *Whatsapp* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,418	8,004		5,550	,000
	Pembelajaran Daring	,377	,119	,395	3,156	,003

Berdasarkan tabel 12 di atas dipeoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut $Y = 44,418 + 0.377X$. persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 44,418 artinya jika variabel disiplin belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel aktivitas belajar sebesar 44,418
2. Koefisien X = 0.377 artinya jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel aktivitas belajar sebesar 0.377.

Kemudian dilakukan Uji t dalam regresi dengan hasil sebagai berikut:

Jika menggunakan t hitung vs t tabel, ini dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika t hitung < t tabel, maka Terima H0 (Tidak signifikan).
2. Jika t hitung > t tabel, maka Tolak H0 (Signifikan).

Nilai t hitung 3,156 dibandingkan dengan t tabel dengan df = 54, Alpha 5% untuk Uji dua sisi sebesar = 2,004 sehingga disimpulkan t hitung > t tabel (3,156 > 2,004) artinya Ho ditolak yang berarti pembelajaran daring secara partial berpengaruh signifikan dengan motivasi belajar.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,395 ^a	,156	,140	3,81962	,156	9,959	1	54	,003
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring									
b. Dependent Variable: Motivasi belajar									

Pembelajaran daring selama pandemi covid19 tidak dapat terelakan, tuntutan agar pembelajaran dilakukan tanpa bertemu antar siswa dan guru untuk menghindari penyebaran virus covid19. Menurut (Fatimah, 2021) “Pembelajaran daring adalah penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer sehingga interaksi terjadi secara langsung dengan cakupan yang sangat luas. Pembelajaran daring berbasis Whatsapp yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kefamenanu pada mata pelajaran PAK hanya memberikan sumbangan 15,5% terhadap motivasi belajar siswa disebabkan oleh karena pembelajaran daring perlu dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana seperti: laptop/*smartphone* dan jaringan internet serta dukungan dan bantuan dari orang tua sejalan dengan penelitian dari (Handarini & Wulandari, 2020) yang berjudul: “Pembelajaran daring sebagai upaya *Study Frome Home* (SFH) selama pandemi covid 19”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana serta dukungan dan bantuan dari orang tua. Syarat pembelajaran dari yang disebutkan diatas dapat saja memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang sudah dilengkapi oleh orang tua dengan fasilitas berupa laptop/*smartphone* dengan dukungan jaringan dan kuota internet maka akan mudah dan senang dalam mengikuti pembelajaran daring akan tetapi yang tidak dilengkapi dengan fasilitas akan mengalami kesulitan dalam belajar.

B. Pengaruh Metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,027	9,687		5,061	,000
	Metode pemberian tugas	,287	,135	,278	2,130	,038

Berdasarkan tabel 12 di atas dipeoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut $Y = 49,027 + 0.287X$. persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 49,027 artinya jika variabel disiplin belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel aktivitas belajar sebesar 49,027
2. koefisien X = 0.287X artinya jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel aktivitas belajar sebesar 0.287X.

Kemudian dilakukan Uji t dalam regresi dengan hasil sebagai berikut:

Jika menggunakan t hitung vs t tabel, ini dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika t hitung < t tabel, maka Terima H0 (Tidak signifikan).
2. Jika t hitung > t tabel, maka Tolak H0 (Signifikan).

Nilai t hitung 2,130 dibandingkan dengan t tabel dengan df = 54, Alpha 5% untuk Uji dua sisi sebesar = 2,004 sehingga disimpulkan t hitung > t tabel (3,156 > 2,004) artinya Ho ditolak yang berarti pembelajaran daring secara partial berpengaruh signifikan dengan motivasi belajar.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,278 ^a	,077	,060	3,99266	,077	4,535	1	54	,038
a. Predictors: (Constant), Metode pemberian tugas									
b. Dependent Variable: Motivasi belajar									

Menurut (Hamzah & Muhlisrarini, 2014) Metode pemberian tugas merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh seorang guru, baik di kelas ataupun diluar kelas dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar siswa yakni dengan memberikan tugas-tugas terintegrasi yang lebih luas dari pekerjaan rumah. Ketika metode pemberian tugas ini diterapkan maka diharapkan siswa bisa mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Menurut (A. Halek et al., 2020), Dalam penerapan metode pemberian tugas, guru perlu memperhatikan yaitu: tujuan pemberian tugas, bentuk pemberian tugas, manfaat dari pemberian tugas, sistematika pengerjaan, tempat dan waktu penyelesaian tugas, memberikan bimbingan dan dorongan, dan melakukan evaluasi. Dalam hal pemberian tugas maka guru perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: Pertama, Guru diharapkan memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penugasan, bentuk dalam melaksanakan tugas, manfaat dari tugas yang diberikan, tempat serta waktu dalam menyelesaikan tugas, memberikan motivasi serta bimbingan serta memberikan penilaian. Para murid biasanya lebih peduli dan cenderung memperhatikan nilai mereka sehingga ini memotivasi mereka untuk mengajukan sebuah pertanyaan kemudian bernegosiasi dengan guru untuk mengurangi ketidakjelasan tentang apa yang seharusnya dikerjakan oleh siswa selain itu juga mengurangi resiko kesalahan dalam mengerjakan tugas. Kedua, metode pemberian tugas sangat tepat digunakan ketika guru berharap supaya semua pemahaman yang diterima oleh siswa lebih lengkap, mereka juga lebih aktif untuk mempelajari sendiri serta membaca bacaan yang berkaitan, mengerjakan soal-soal sendiri, serta mencoba untuk menerapkan pengetahuannya sendiri dan metode pemberian tugas ini akan memotivasi anak-anak lebih aktif dan rajin.

C. Pengaruh pembelajaran daring berbasis *Whatsapp* dan metode pemberian tugas secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Kefa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,931	2	25,466	4,343	,018 ^b
	Residual	310,783	53	5,864		
	Total	361,714	55			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Metode Pemberian Tugas, Pembelajaran Daring						

Pengaruh pembelajaran daring berbasis *Whatsapp* dan metode pemberian tugas secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Kefa dengan melihat Uji F. Berdasarkan tabel anova dapat diperoleh keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 4,343. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,018 yang dimana lebih kecil dari 0,05.

Untuk melihat besarnya pengaruh metode pemberian tugas (X₁) dan (X₂) terhadap motivasi belajar Y maka harus melihat nilai R square atau R² yang terdapat pada output SPSS model summary. Dari output nilai R square sebesar 0,141. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pembelajaran daring *whatsapp* (X₁) dan metode pemberian tugas (X₂) secara

bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa (Y) adalah 14,1% sedangkan 85,9% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran daring berbasis *whatsapp* dan metode pemberian tugas secara bersama-sama hanya memberi pengaruh sebesar 14,1% terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran di sekolah selama pandemi covid 19 dengan melaksanakan pembelajaran secara daring dan metode pemberian tugas yang dilakukan oleh sekolah sudah tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa, hal ini bisa disebabkan karena siswa mengalami kejenuhan karena situasi pandemi covid 19 yang sudah berlangsung kurang lebih 2 tahun pembelajaran yang dilaksanakan tanpa metode yang membuat siswa aktif untuk belajar ditambah selama pandemi siswa cenderung diberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran secara mandiri. Konsep pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* tanpa disertai suatu metode yang baik akan berdampak kepada motivasi belajar siswa. Selain jenuh ternyata pembelajaran daring menyebabkan siswa mengalami tekanan. Tekanan disebabkan oleh karena guru memberikan tugas-tugas yang banyak dengan durasi waktu yang juga dibatasi, sedangkan siswa belum sepenuhnya paham cara mengerjakannya. (Efendi Pohan, 2020) memaparkan, hasil survai yang dilaksanakan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPI) pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 77,6% guru menekankan pembelajaran dengan pola memberikan tugas dan kemudian memberikan evaluasi proses Pembelajaran Jarak jauh (PPJ) dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar yang bermakna.

4. KESIMPULAN

1. Variabel pembelajaran daring berbasis *whatsapp* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,377 bertanda positif dengan nilai t hitung sebesar 3,156. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran daring berbasis *whatsapp* memberikan pengaruh yang signifikan kepada motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi variabel pembelajaran daring memberikan sumbangan sebesar 15,5% terhadap motivasi belajar siswa.
2. Variabel metode pemberian tugas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,287 bertanda positif dengan nilai t hitung sebesar 2,130. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran daring berbasis *whatsapp* memberikan pengaruh yang signifikan kepada motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi variabel pembelajaran daring memberikan sumbangan sebesar 7,7% terhadap motivasi belajar siswa.
3. Variabel pembelajaran daring dan metode pemberian tugas secara bersama-sama memberikan pengaruh secara simultan nilai F sebesar 4,343. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,018 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan memberikan sumbangan sebesar 14,1% terhadap motivasi belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A. Halek, W., Niis, L., Abuk, F., B. Tfaentem, W., U. Naisoko, W., Naiheli, Y., & A. Naisoko, Y. (2020). PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.30822/asimtot.v2i1.496>
- Efendi Pohan, A. (2020). KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH - Albert Efendi Pohan, S. In *CV. Sarnu Untung*.
- Fatimah, D. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. In *Universitas Jambi*.
- Hamzah, A., & Muhlirarini. (2014). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. In *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*

- (*JPAP*), 8(3). <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p496-503>
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Roestiyah N. K. (2008). *Strategi belajar Mengajar*. Rineka Putra.